

IDENTIFIKASI OBJEK DAYA TARIK WISATA TAMAN SENENTANG AGROWISATA JAYA KECAMATAN SINTANG KABUPATEN SINTANG

Yosi Rima Riana¹⁾, Erni Yuniarti²⁾ Meta Indah Fitriani²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak

²⁾ Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak

Email : yosiriana12@gmail.com

ABSTRAK

Taman Senentang Agrowisata Jaya merupakan salah satu wisata berbasis pertanian di Kabupaten Sintang dan memiliki objek wisata yang beragam. Objek wisata yang terdapat pada taman agrowisata ini yaitu pemandangan yang indah, terdapat kegiatan pertanian, tempat rekreasi keluarga, kawasan kolam renang, spot foto, tempat menginap/*homestay*, serta pondok kecil dan besar yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan. Permasalahan pada kawasan ini yaitu proses pengembangan belum terjadi secara optimal sehingga baik atraksi, aksesibilitas, dan juga amenitas pada taman belum mampu menarik wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi objek daya tarik wisata menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dapat menjadi dasar dalam kegiatan perencanaan dan pengembangan taman. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi literatur dengan variabel yang digunakan mencakup aspek 3A (atraksi, aksesibilitas, dan amenitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Senentang Agrowisata Jaya memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan karena berada pada kawasan perbukitan dengan atraksi wisata yang menjadi keunikan tersendiri bagi kawasan taman. Dalam perencanaannya, diperlukan optimalisasi pengembangan dengan memanfaatkan potensi yang ada karena lokasi taman yang juga cukup strategis dan tidak jauh dari Ibukota Kabupaten.

Kata Kunci: agrowisata; taman senentang agrowisata jaya: objek daya tarik wisata.

ABSTRACT

Taman Senentang Agrowisata Jaya is one of the agriculture-based tourism in Sintang Regency and has various tourist objects. The attractions in this agro-tourism park are beautiful scenery, agricultural activities, family recreation areas, swimming pool areas, photo spots, homestays, and small and large cottages that can be used for various activities. The problem in this area is that the development process has not occurred optimally so that both attractions, accessibility, and also amenities in the park have not been able to attract tourists. This study aims to identify tourist attraction objects using a qualitative descriptive approach that can be used as a basis for planning and developing park activities. The data collection techniques used in this study were interviews, observations, and literature studies with the variables used covering aspects of 3A (attractions, accessibility, and amenities). The results showed that Taman Senentang Agrowisata Jaya has tourism potential that can be developed because it is located in a hilly area with tourist attractions that are unique for the park area. In its planning, it is necessary to optimize development by utilizing the existing potential because the location of the park is also quite strategic and not far from the Regency Capital.

Keywords: agrotourism; taman senentang agrowisata jaya: tourist attraction.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata dapat dilihat sebagai sektor industri unggulan bagi pengembangan suatu daerah [1]. Agrowisata atau *agroturisme* didefinisikan sebagai sebuah kegiatan pariwisata dengan usaha agro (agribisnis) yang dimanfaatkan sebagai objek daya tarik wisata, tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pertanian dengan Menteri

Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor 204/KPTS/MK050/4/1989.

Kabupaten Sintang merupakan salah satu Kabupaten di Kalimantan Barat yang memiliki potensi wisata beragam yakni wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan. Wisata buatan atau wisata berbasis pertanian sedang banyak dikembangkan di Kabupaten Sintang, tercatat sejumlah 8 (delapan) destinasi agrowisata yang sudah dikembangkan dan tersebar di Kabupaten Sintang dengan ciri khasnya masing-masing. Selain dari

dukungan oleh pemerintah, banyaknya keberadaan agrowisata juga dikarenakan wilayah ini memiliki potensi di bidang pertanian yang dibuktikan dengan luas penggunaan lahan sebesar 2.193.063,00 Ha dengan 2.135.411,95 Ha atau 97% merupakan lahan pertanian, perkebunan, semak, dan hutan. Kecamatan Sintang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sintang yang memiliki keindahan alam dan potensi pertanian di Kabupaten Sintang. Kecamatan sintang memiliki luas wilayah sebesar 277,05 km² dengan 16 Kelurahan dan 13 Desa dengan jenis topografi yang dominan datar dan berbukit, tanahnya yang subur, serta kondisi iklim yang sejuk.

Taman Senentang Agrowisata Jaya merupakan agrowisata pertama di Kabupaten Sintang dengan luas total 8,17 Ha dari total 10 Ha dan baru saja dibangun pada bulan Agustus tahun 2020. Taman ini terletak di Kelurahan Akcaya yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sintang. Basis pengelolaan agrowisata di taman ini yaitu pengembangan pertanian dan perkebunan. Saat ini, usaha pertanian yang berhasil dikembangkan pada lahan ini yaitu perkebunan melon, jambu kristal, sawi, dan buah sawo. Sementara yang masih dalam tahap pengembangan yaitu buah naga malaysian, manga, kelengkeng, dan anggur.

Potensi lainnya yang dimiliki oleh taman agrowisata ini yaitu berada di lokasi yang strategis dan memiliki objek daya tarik yang beragam yaitu panorama alamnya yang indah karena berada di wilayah pegunungan dan langsung menghadap ke bukit kelam, jenis atraksi beragam seperti kegiatan panen buah-buahan serta sarana rekreasi dan kolam berenang, memiliki komoditi usaha pertanian dengan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian yang unik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi serta mempelajari holtikultura, serta prospek investasi pada usaha pertanian tersebut karena terjadi kegiatan jual beli hasil olahan pertanian pada kawasan Taman Senentang Agrowisata Jaya. Meskipun memiliki berbagai potensi, taman ini juga memiliki permasalahan yang dapat berpengaruh terhadap proses pengembangannya yaitu taman ini belum memiliki terdapat sebagai kawasan wisata, dari segi atraksi objek daya tarik wisata yang terlihat kurang menarik seperti belum maksimalnya kegiatan di bidang pertanian dan masih banyak sampah pada area taman yang dapat mengganggu fungsi rekreasi, aksesibilitas yang belum memadai sehingga berdampak pada keamanan wisatawan, serta masih kurangnya beberapa fasilitas penunjang wisata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi objek daya tarik wisata di Taman Senentang Agrowisata Jaya yang dapat menjelaskan tiga unsur penting pembentuk produk industri pariwisata [1], yaitu: a) tersedianya atraksi wisata, objek dan kegiatan

yang ada sebagai daya tarik yang menyebabkan wisatawan mau berkunjung ke negara, kota, atau objek wisata tersebut, b) adanya amenities/fasilitas wisata, yakni semua fasilitas yang dapat menyediakan pelayanan untuk segala kebutuhan bagi wisatawan berkunjung ataupun menginap, dan c) tersedianya aksesibilitas, yakni segala prasarana yang memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata.

Lingkup wilayah bagi fokus penelitian ini berada di Taman Senentang Agrowisata Jaya yang terletak di Kelurahan Akcaya, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Sedangkan, lingkup materi penelitian ini terbatas pada teridentifikasinya potensi wisata yang ada pada kawasan wisata.

II. METODOLOGI DAN PUSTAKA

Agrowisata merupakan salah satu kegiatan wisata yang bertujuan memperkuat pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang agro dimana dalam kajian lebih luas mengacu pada tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan berdasarkan rumusan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pertanian dengan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor 204/KPTS/MK050/4/1989. Daya tarik dari agrowisata adalah salah satu unsur pokok yang harus yang harus diperhatikan guna menunjang pengembangan agrowisata di daerah tujuan wisata [2]

Metode pendekatan yang digunakan dalam studi ini lebih bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fenomena di lapangan. Menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan kejadian sebenarnya, dimana data-data tersebut dimaknai dalam bentuk kata-kata yang menjawab kebutuhan penelitian dengan tetap informatif [3]. Sementara pendekatan kualitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti yang berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menitik beratkan kepada makna daripada generalisasi [4].

Variabel penelitian dibagi kedalam 3A yaitu atraksi/*attraction*, aksesibilitas/*accessibility*, dan fasilitas/*amenities* [1]. Ketiga variabel ini digunakan karena dapat membantu dalam menemukan objek-objek daya tarik wisata di Taman Senentang Agrowisata Jaya Kabupaten Sintang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kabupaten Sintang :

Kabupaten Sintang terletak dibagian timur Provinsi Kalimantan Barat dan berbatasan langsung dengan Malaysia. Kabupaten Sintang memiliki luas wilayah sebesar 21.635 km², dengan wilayah terluas yaitu di Kecamatan Ambalau yaitu 6.386,40 km² atau sebesar 29,52% dari total wilayah, sedangkan Kecamatan Sintang merupakan Kecamatan terkecil yang luas wilayahnya yaitu 277,05 km² hanya sebesar 1,28%. Dari luas tersebut, sebagian besar merupakan kawasan perbukitan dengan luas sebesar 13.573,75 km² atau 62,74% [5].

Gambaran Umum Kecamatan Sintang :

Kecamatan Sintang yakni salah satu daerah yang memiliki keindahan natural alam dan potensi pertanian di Kabupaten Sintang. Kecamatan sintang ini memiliki luas wilayah yakni sebesar 277,05 km² dengan 16 Kelurahan dan 13 Desa dengan jenis topografi yang dominan datar dan berbukit, tanah yang subur, serta iklim yang sejuk. Kecamatan Sintang merupakan pusatnya produksi hortikultura dengan ragam sayuran dan buah-buahan, seperti wortel, labu, jagung, melon, buncis, bawang, kubis, bunga kol, serta beberapa tanaman pangan lainnya [5]. Tidak hanya itu, daerah ini sudah lama menjadi wilyah tujuan berwisata karena memiliki berbagai jenis daya tarik wisata seperti air terjun, bukit, sawah, danau, adat dan budaya, serta peninggalan bersejarah yang menjadi daya tarik tersendiri dan membuat masyarakat tertarik untuk berwisata.

Identifikasi Objek Daya Tarik Wisata Taman Senentang Agrowisata Jaya:

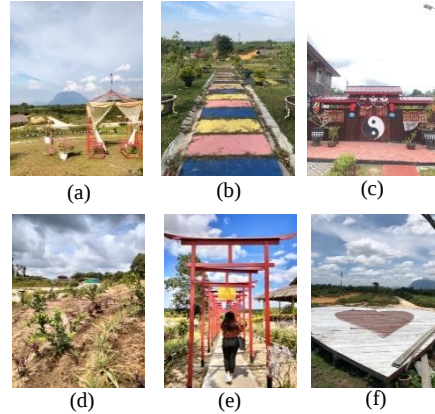
a. Atraksi

Atraksi merupakan salah satu komponen yang penting dalam menarik minat wisatawan. Daerah dapat menjadi tujuan wisata tidak lain karena kondisinya mendukung yang mendukung dikembangkan menjadi atraksi wisata. Segala potensi yang dikembangkan menjadi atraksi wisata itu pula yang disebut modal dan sumber kepariwisataan. Adapun suatu yang perlu diperhatikan dalam pengembangan suatu daerah menjadi suatu daerah tujuan wisata, agar dapat menarik dikunjungi oleh wisatawan harus mampu melengkapi 3 syarat yaitu *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*.

Something To See:

Something to see atau sesuatu yang dapat dilihat adalah hal pertama yang membuat wisatawan bersedia untuk berkunjung. Adapun berbagai penampakan alam dan buatan didalam taman ini yaitu pada taman rekreasi terdapat taman bunga dengan pemandangan bukit kelam, kawasan perbukitan indah

berpadu dengan bunga-bunga yang tumbuh pada area taman rekreasi, kebun buah yang berada didekat taman yaitu kebun buah jambu kristal, dan juga terdapat ornamen-ornamen yang semain menambah nilai estetika taman sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai spot foto bagi wisatawan seperti gapura-gapura dengan motif yang sangat unik, menara pandang, dan juga bangunan dengan ornamen yang melambangkan kebudayaan



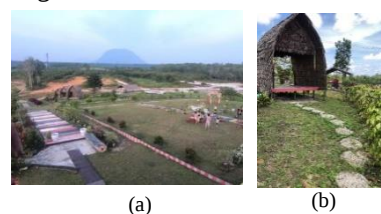
Gambar 1 (a,b,c,d,e,f) View pada Kawasan Taman (Dokumentasi, 2022)

Something To Do:

Something to do yakni ragam kegiatan yang dapat dilakukan dan tersedia di lokasi wisata, dapat memenuhi kebutuhan berwisata pengunjung serta membuat pengunjung merasa nyaman melakukan berbagai aktivitas wisata.

• Rekreasi

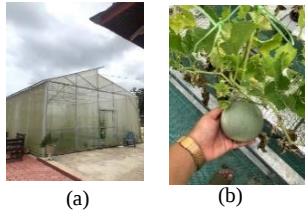
Kegiatan rekreasi merupakan kegiatan yang paling banyak diminati oleh wisatawan dimana area rekreasi dapat dilakukan di taman bunga. Kegiatan rekreasi yang dilakukan wisatawan yakni dengan bersantai dan juga piknik sambil menikmati pemandangan bukit kelam dari taman bunga tersebut.



Gambar 2. (a,b)Kawasan Rekreasi (Dokumentasi, 2022)

• Kegiatan Pertanian

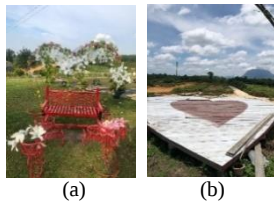
Atraksi pertanian yang dapat ditawarkan dan dilakukan oleh wisatawan yakni meliputi mempelajari proses kegiatan pertanian (penelitian) dan juga panen buah-buahan dan sayuran bersama.



Gambar 3. (a,b) Tempat Budidaya Pertanian (Dokumentasi, 2022)

- Berfoto

Taman senentang agrowisata jaya merupakan taman agrowisata dan rekreasi yang dilengkapi dengan spot foto yang beragam mulai dari tempat duduk cantik, kreasi kayu, bangunan kebudayaan, menara pandang, gapura, serta kondisi alam itu sendiri.



Gambar 4. (a,b) Spot Foto (Dokumentasi , 2022)

- Berenang

Berenang merupakan aktifitas yang cukup digemari oleh wisatawan terutama anak-anak dimana taman ini memiliki 2 kolam renang yaitu kolam renang umum dan khusus.



Gambar 5. (a,b) Kegiatan Renang (Dokumentasi, 2022)

- Kegiatan Konferensi/Kegiatan Lainnya

Taman senentang agrowisata jaya juga menyediakan pondok yang yang dapat disewakan untuk kegiatan-kegiatan umum yang membutuhkan suatu tempat yang besar.



Gambar 6. Tempat Konferensi (Dokumentasi, 2022)

- Tempat Bermain Anak

Taman ini menyediakan kegiatan bermain anak disertai berbagai fasilitas seperti ayunan, jungkat-jungkit, dan lain-lain.



Gambar 7. (a,b) Wahana Bermain Anak (Dokumentasi, 2022)

- Kegiatan Berolahraga

Adapun kegiatan olahraga yang dapat dilakukan di Taman Senentang Agrowisata Jaya yaitu *flying fox*, bersepeda, dan panahan.



Gambar 8. (a,b) Fasilitas Olahraga (Dokumentasi, 2022)

Something To Buy:

Hasil produksi berupa sayuran dan buah-buahan merupakan atraksi unggulan yang dapat dinikmati wisatawan yang berkunjung ke Taman Senentang Agrowisata Jaya. Sampai saat ini beberapa tanaman yang berhasil dipasarkan yaitu sawi, melon, dan jambu kristal.



Gambar 9. (a,b,c) Hasil Produksi (Dokumentasi, 2022)

Atraksi yang tersebar pada lokasi taman sudah cukup beragam dan memfasilitasi kebutuhan wisata dan bertani bagi pengunjung taman, hanya saja terdapat beberapa kekurangan pada atraksi tersebut apabila didasarkan kepada komponen dan atraksi yang harus dimiliki oleh sebuah agrowisata serta hasil observasi dan wawancara yakni belum menonjolkan sisi kebudayaan daerah dan peninggalan pertanian, terdapat banyak sampah pada area rekreasi, masih kurangnya variasi tanaman, belum maksimalnya pelayanan pada beberapa kegiatan khususnya pada bidang pertanian dan juga pihak taman belum menyediakan penjualan kerajinan lokal daerah.



Gambar 13. Tempat Menginap Bagi Pengunjung Taman (Dokumentasi, 2022)

Fasilitas Makan dan Minum:

Fasilitas makanan dan minuman yang terdapat pada lokasi Taman Senentang Agrowisata Jaya yakni terdapat 2 buah kantin yang dapat melayani kebutuhan makan dan minum wisatawan.



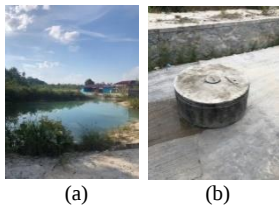
Gambar 14. (a,b) Kantin (Dokumentasi, 2022)

Utilitas:

Utilitas dalam pariwisata dapat berupa jaringan air bersih, jaringan listrik, jaringan pengelolaan limbah, sistem telekomunikasi dan toilet umum merupakan hal yang sangat penting dalam pariwisata.

• Jaringan Air Bersih

Sumber air pada kawasan wisata yaitu sumor bor dan juga danau buatan yang sengaja dibuat untuk persediaan air. Berdasarkan keterangan pengelola taman, kedua sumber mata air ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan air di taman.



Gambar 15. (a,b) Sumber Air Bersih (Dokumentasi, 2022)

• Jaringan Listrik

Jaringan listrik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik di Taman Senentang Agrowisata Jaya yaitu masih menggunakan listrik desa tetapi khusus untuk daya listriknya masih lemah sehingga belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan listrik.

• Jaringan Pengelolaan Limbah

Sejauh ini limbah pada kawasan pariwisata Taman Senentang Agrowisata Jaya dikumpulkan dengan menggunakan tong sampah yang tersebar di seluruh area taman dan gajebo.



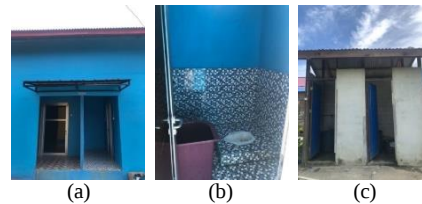
Gambar 16. (a,b,c) Tempat Pembuangan Sampah (Dokumentasi, 2022)

• Sistem Telekomunikasi

Kawasan wisata belum dilengkapi dengan BTS dan wifi sehingga wisatawan harus menggunakan jaringan pribadi yang tingkat baik atau tidaknya jaringan tergantung dengan masing-masing provider yang digunakan.

• Toilet Umum

Adapun pada area taman dan kawasan kolam renang terdapat total 6 toilet yang terbiat menjadi 2 toilet khusus wanita, 2 toilet khusus pria, dan 2 toilet untuk umum.



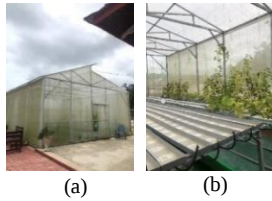
Gambar 17. (a,b,c) Kondisi Toilet (Dokumentasi, 2022)

Fasilitas Penunjang Wisata:

Fasilitas penunjang ini meliputi tempat budidaya pertanian, tempat ibadah, toko souvenir, tempat konverensi dan rest area. Selain itu, kerapian dan kebersihan di tempat-tempat wisata dipandang sebagai hal penting untuk menunjukkan kesan yang positif. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman wisatawan di suatu daya tarik wisata bukan hanya tentang kontak dan interaksi pengunjung, tetapi tentang seluruh lingkungan dan bagaimana sistem layanan dirancang dan dikelola untuk meningkatkan kepuasan wisatawan [6].

• Tempat Budidaya Pertanian

Beberapa tanaman yang dibudidayakan di lahan konvensional yakni buah naga malaysian, jambu kristal, sawo, kelengkeng, dan manga. Sementara untuk buah melon dan sawi dibudidayakan dengan teknologi hidroponik pada suatu tempat yang dinamakan “Rumah Hidroponik” oleh pemilik taman.



Gambar 18. (a,b) Rumah Hidroponik (Dokumentasi, 2022)

- Tempat Beribadah

Tempat ibadah yang terdapat di Taman Senentang Agrowisata Jaya yakni terdapat satu buah mushola dan surau “Al-Kautsar” yang berada di area teman surau ini cukup besar dan mampu menampung sekitar 10-15 orang.



Gambar 19. Tempat Beribadah (Dokumentasi, 2022)

- Tempat Konferensi

Tempat konferensi pada kawasan taman di desain menyerupai gajebo, hanya saja ukurannya jauh lebih besar. Jika gajebo hanya mampu menampung 2-10 orang, maka tempat ini mampu menampung sebanyak 30-100 orang. Biaya sewanya juga cukup terjangkau yakni Rp. 450.000 perhari dan sudah termasuk biaya masuk peserta yang akan menyewa tempat tersebut.



Gambar 20. Tempat Konferensi (Dokumentasi, 2022)

- Fasilitas Lahan Parkir

Lahan parkir pada area taman terbagi menjadi 2 wilayah yakni parkir pada kawasan taman dan parkir diluar kawasan taman. Untuk parkir pada wilayah taman wisatawan harus membayar Rp.10.000 untuk motor dan Rp.20.000 untuk mobil.



Gambar 21. Lahan Parkir (Dokumentasi, 2022)

- Fasilitas Informasi dan Pelayanan Wisata

Penunjuk didalam taman dapat dikatakan cukup lengkap untuk merujuk kepada masing-masing area, hanya saja untuk masing-masing tanaman belum memiliki papan nama tanaman atau papan peringatan perlindungan tanaman.



Gambar 22. Papan Informasi (Dokumentasi, 2022)

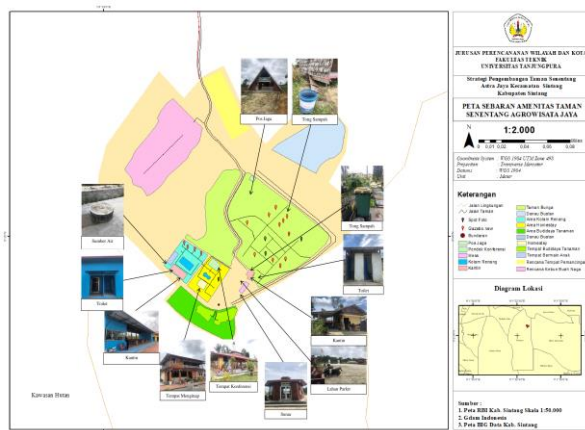
- Fasilitas Kesehatan dan Keamanan

Fasilitas kesehatan di Kawasan sekitar taman terdapat poskesdes, sementara pada kawasan taman hanya terdapat kotak P3K yang dapat digunakan wisatawan jika sewaktu-waktu ada yang membutuhkan. Sementara fasilitas keamanan belum terdapat pada area taman termasuk dengan CCTV juga belum disediakan. Hanya terdapat pos penjagaan untuk melayani keluar masuknya wisatawan yang hendak berkunjung.



Gambar 23. Pos Jaga (Dokumentasi, 2022)

Amenitas atau fasilitas yang terdapat pada Taman Senentang Agrowisata jaya sudah cukup lengkap dimana unsur -unsur pokok yang menunjang kegiatan wisata dan pertanian juga sudah tersedia. Selain itu, keberadaannya yang tidak jauh dari lokasi wisata membuatnya tidak sulit untuk dijangkau oleh wisatawan serta kondisi fasilitas yang cukup bersih dan terawat berdasarkan keterangan wisatawan juga menjadi nilai tambah. Hanya saja terdapat beberapa kekurangan yaitu jaringan listrik dan telekomunikasi yang belum memadai, kurangnya papan penanda khususnya untuk tanaman pada area taman bunga, serta belum adanya CCTV pada area taman yang dapat sangat membantu dalam pengawasan.



Gambar 24. Peta Sebaran Amenitas (Hasil Analisis, 2022)

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian Identifikasi Objek Daya Tarik Wisata Taman Senentang Agrowisata Jaya yang dilakukan dengan mengacu kepada aspek 3A menunjukkan bahwa taman ini memiliki berbagai potensi yakni memiliki atraksi yang beragam seperti rekreasi, kegiatan pertanian, taman bermain anak, berenang, menginap, berfoto dan juga kegiatan seperti konferensi/seminar/pertemuan lainnya. Namun dari tiap-tiap aspek, taman ini juga masih memiliki kekurangan. Jika ditinjau dari segi atraksi, taman ini belum menampilkan sisi kebudayaan daerah dan peninggalan pertanian, terdapat banyak sampah yang dapat mengganggu kegiatan rekreasi, belum maksimalnya kegiatan pertanian, kurangnya variasi bunga dan pohon peneduh pada area taman yang dapat mengganggu fungsi estetika, serta belum mampu memproduksi dan menjual kerajinan lokal. Dari segi aksesibilitas, kekurangannya yaitu akses jalan menuju ke lokasi taman masih belum memadai, kurangnya petunjuk arah pada jalan menuju ke taman, serta belum terdapat lampu jalan. Untuk amenitas sudah cukup baik, hanya saja terdapat permasalahan seperti masih lemahnya jaringan listrik dan sistem telekomunikasi yang dapat menghambat proses pengembangan, kurangnya papan penanda pada area taman, serta di taman ini belum ada CCTV.

Saran yang dapat diberikan khususnya kepada pengelola taman yakni supaya melalui penelitian ini, pengelola taman dapat memperoleh gambaran terkait apa saja potensi dan permasalahan objek daya tarik pada taman tersebut serta dapat menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan perbaikan taman kedepannya. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap agar melalui penelitian ini maka penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis lanjutan untuk merumuskan strategi

apa yang tepat dalam mengatasi permasalahan taman serta strategi yang tentunya dapat berguna bagi pengembangan Taman Senentang Agrowisata Jaya kedepannya.

REFERENSI

- [1] Yoeti, A. (2002). Perencanaan dan pengembangan pariwisata. In *pradaya paramita*.
- [2] Siladana. (2009). *Strategi pengembangan Agrowisata Desa Candikuning Selatan Kabupaten Tabanan*. Universitas Udayana
- [3]. Nazir, M. (2005). Metode Penelitian. *Jakarta : Ghalia Indonesia*.
- [4] Sugiyono. (2016). *Metodologi enelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta BPS. (2021). *Kecamatan Sintang Dalam Angka 2021*.
- [5] BPS. (2022). *Kabupaten Sintang Dalam Angka 2022*.
- [6] Page, S. (2014). *Tourism Management*. Routledge.